

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, Halaman 513-517
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.24127/madani.v1i12.10447108)
 DOI: <https://doi.org/10.24127/madani.v1i12.10447108>

Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di UPT SD 066650

Afrahul Fadhila Daulay¹, Asyura², Bahuddin Rozi Lubis³, Husnatun Leony Harahap⁴, Nazzwa Adelia Putri⁵, Siti Aisyah Rahman⁶

^{1 2 3 4 5 6} Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email : afrahulfadhila@uinsu.ac.id¹, raajm8967@gmail.com², bahuddindlubis7@gmail.com³, leonyharahap20@gmail.com⁴, nazzwaputri88051@gmail.com⁵, sitiaisiahrahman@gmail.com⁶

Abstrak

Jika minat adalah sebuah kecenderungan menyukai suatu hal, maka berbeda dengan bakat yang merupakan “bawaan sejak lahir”. Bakat adalah kemampuan bawaan yang berpotensi untuk dikembangkan atau dilatih. Sejak lahir individu memiliki keterkaitan antara kemampuan dengan struktur otaknya. Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mengetahui mata pelajaran yang paling di minati dan yang kurang di minati siswa kelas 6 SD UPT 066650. Selain itu juga mengetahui bakat dan minat siswa kelas 6 SD UPT 066650 Dan apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti siswa kelas 6 SD UPT 066650, Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneltian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam proses pengumpulan datanya. Adapun Hasil dari penelitian ini yaitu setiap ank memiliki bakat, minat dan kemampuan yang berbeda beda dalam potensi dalam diri mereka sendiri Dengan demikian, peningkatan bakat dan keterampilan peserta didik dapat menjadi landasan yang kuat untuk kesuksesan mereka di masa depan..

Kata kunci: *Ekstrakurikuler , Minat Bakat , Pengembangan*

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Objek pendidikan adalah manusia, jadi pendidikan adalah suatu sistem pendidikan bagi manusia dan anak. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi kemanusiaannya. Potensi manusia merupakan benih peluang untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Undang-undang Pendidikan Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 ayat 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang dibangun untuk mensejahterakan kehidupan bangsa. mencerdaskan bangsa, dan tujuannya adalah untuk membangun. kesempatan bagi siswa untuk menjadi pribadi yang religius. dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, bugar, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Bakat dan minat merupakan unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka seluruh unsur yang berkaitan dengan pendidikan telah siap harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu dan pentingnya dan efektivitas administrasi pendidikan. Lalu seberapa besar peran guru terhadap siswanya Seorang guru harus mampu membantu siswanya dalam kesulitan yang dihadapinya dalam pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan dan minat Siswa, Ini adalah simbol yang perlu diingat oleh guru oleh siswa dan siswinya untuk terlibat dalam pengembangan bakat dan minat yang teridentifikasi. Peran guru dalam pengembangan siswa dan keterampilan dan minat merupakan isu penting Dalam proses belajar mengajar sangat penting agar siswa dapat belajar Tunjukkan bakat dan minat Anda. Tapi hari ini dan kenyataannya Banyak siswa yang kurang tertarik pada mata pelajaran tertentu karena kecilnya peran guru dalam pengembangan siswa dan bakat dan minat. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan guru yang berbakat dan siswa yang berbakat di sekolah.(Magdalena:2020)

Supaya kemampuan anak berbakat tidak berkurang, maka perhatian pada anak Bakat seperti ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya bagiannya masing-masing.

Dalam hal ini, sekolah itu adalah tugas untuk berkembang potensi siswanya untuk menghadapi tantangan zaman sebelum Dan kita harus berusaha memastikannya, anak-anak Keterampilan ini dapat berhasil dan dicapai paling banyak Perusahaan ini bukan satu-satunya Namun, sekolah itu berakhir sendirian merupakan tanggung jawab bersama keduanya keluarga, masyarakat dan pemerintah kerjasama yang baik sangat diperlukan. Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor 62 tahun v 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pendidikan dan pelatihan dasar Pasal 2 Pusat menjelaskan bahwa “kegiatan Kelas ekstrakurikuler diselenggarakan secara terarah mengembangkan potensi, bakat, minat, bakat, kepribadian, kerjasama dan kemandirian siswa yang optimal mendukung pencapaian tujuan Edukasi publik”. Jadi ada sesuatu dengan prinsip ini Sekolah harus selalu mengembangkan potensi, minat dan kemampuan siswa. Sekolah dapat memberikan peluang siswa mengembangkan potensi, minat dan kemampuan mereka. (Fani: 2018)

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam proses pengumpulan datanya. Observasi dilakukan untuk mengamati suasana dan objek di lingkungan masyarakat tersebut sedangkan wawancara dilakukan untuk dapat mengetahui sumber informasi dan data-data penting yang diperoleh dari masyarakat yang diteliti, sehingga peneliti dapat mengetahui informasi valid bersumber dari lokasi yang diteliti tersebut..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Dan Bakat

Bakat merupakan kondisi kualitas karakteristik seseorang yang memungkinkan individu tersebut berkembang di masa depan. Menurut Ngalim Purwanto, bakat lebih dekat maknanya dengan kata Atitude yang berarti kemampuan bawaan, yaitu dalam kaitannya dengan kemampuan (potensi) tertentu. (Purwanto, 2007:25). Menurut pendapat para ahli, ada tiga faktor yang diketahui mempengaruhi bakat, yaitu intelektual, persepsi dan juga psikomotorik. Masing-masing komponen tersebut terdiri dari: ada beberapa aspek yang penting dalam pengembangan bakat. tingkat Tinggi rendahnya bakat seseorang tidak ditentukan hanya dengan melihatnya saja bagaimana kehadiran ketiga komponen tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan bakat, tetapi melihat keterpaduan dan kualitas aspeknya Selain itu, ada cara untuk mengetahui apa bakat seseorang, yaitu melalui tes bakat. Tes bakat ini biasanya berupa ujian standar yang dikembangkan oleh ahli pengukuran atau psikometri. (Salwa: 2020)

Pada saat yang sama, minat adalah kecenderungan terus-menerus untuk memperhatikan dan mengingat beberapa hal yang menarik minat seseorang, perhatian terus-menerus dan dengan itu perasaan senang. orang, benda, atau aktivitas. Minat sebenarnya subjektif karena Setiap orang dapat memisahkan kepentingannya. Minat yang sangat dekat bergabunglah dengan emosi, suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak puas Dari beberapa uraian spesialis dapat diturunkan dari definisi kompensasi di atas bahwa minatnya pada dasarnya ada perasaan tertunduk atau tertarik pada hati untuk sesuatu Dengan makna yang mendalam diri sendiri bisa menjadi motivasi untuk melakukan sesuatu (Anna: 2015)

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Bakat

Minat ini tidak muncul dengan sendirinya Namun banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi berkembangnya minat belajar, banyak sekali faktornya faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu: motivasi, sikap terhadap guru dan studi, keluarga, fasilitas sekolah dan teman pergaulan mempengaruhi minat belajar faktor-faktor yang saling berkaitan erat dan tidak dapat berdiri sendiri. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar diklasifikasikan dalam dua faktor yaitu dari dalam diri individu dan dari luar individu. sebuah faktor Internal merupakan faktor yang mampu meningkatkan minat seseorang dengan keberadaannya kesadaran diri tanpa paksaan dari orang lain, seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan manajemen pengetahuan. Sementara itu, faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang mungkin menarik minat seseorang karena peran yang dimainkan oleh orang lain dan lingkungan sekitar seperti faktor keluarga dan lingkungan sosial (Salim: 2020)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak (bakat) ialah:Faktor internal, faktor bawaan (genetik) Faktor ini merupakan faktor dukungan yang berasal dari orang tuanya atau bisa

dikatakan anak mewarisi kemampuannya dari ayah atau ibunya, Faktor kepribadian Faktor kepribadian yaitu perkembangan kemampuan anak bergantung padanya. , Faktor eksternal Faktor lingkungan Faktor lingkungan dibedakan menjadi: Lingkungan keluarga, Lingkungan keluarga merupakan titik awal untuk menemukan bakat anak dan memberikan kesempatan untuk pelatihan bakat apa yang ada pada anak itu. Orang tua memperkenalkan anak mencapai keabadian, lingkungan sekolah, Lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan untuk batin anak dalam proses belajar mengajar serta dapat mempengaruhi manfaat dan Keterampilan anak dikembangkan secara intensif dan guru berganti bertanggung jawab atas proses pengembangan bakat sekolah Lingkungan sosial Lingkungan harus relevan bagi banyak orang atau masyarakat. Anak-anak dapat mengembangkannya bersama-sama kepada masyarakat dan dapat bertukar pengalaman di masyarakat agar anak lebih berbakat mengembangkannya. (Ina: 2020) Adapun jenis-jenis bakat diantaranya adalah: Bakat yang lebih berdasarkan psikofisik, Bakat kejiwaan yang bersifat umum, Bakat-bakat kejiwaan yang khas dan majemuk. Jenis-jenis minat diantaranya yaitu, Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung. Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.

Cara mengenali minat bakat itu sendiri dengan cara, Minat yang diekspresikan *Expressed interest*. Minat yang diwujudkan (*Manifest interest*), Minat yang diinventarisasikan *Inventoried interest* ,Menurut sejarahnya usaha pengenalan bakat itu mula-mula terjadi pada Macamnya bakat sangat tergantung pada konteks kebudayaan di mana seseorang individu hidup Anak berbakat, perkembangan motoriknya lebih cepat dibanding anak biasa. Baik dalam berbicara, berjalan, maupun membaca. Misalnya, umur 9 bulan sudah bisa jalan (normalnya, usia 12,5 bulan). Selain itu, ia juga cepat dalam memegang sesuatu dan membedakan bentuk serta warna. Untuk kemampuan membaca, kadang anak berbakat memperolehnya dari belajar sendiri.

Ekstrakurikuler Dan Jenis-Jenisnya

Ekstrakurikuler merupakan gabungan dari dua kata yaitu ekstra dan kurikulum Ekstra berarti sesuatu yang melampaui apa yang seharusnya dilaksanakan, yang memiliki posisi tambahan. Sementara itu, kurikulum berkaitan dengan kurikulum yaitu rencana yang telah disusun dari lembaga pendidikan yang digunakan berbeda-beda tujuan yang ditetapkan dalam lembaga pendidikan. Menurut Badrudin Tindakan eksternal diartikan sebagai asosiasi yang memiliki unit pelatihan bersiap untuk mengajarkan apa minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreativitas siswa harus sedemikian rupa Nantinya akan dijadikan acuan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa. di dalam Dalam pelaksanaannya, program yang disusun meliputi perencanaan dan aturan tentang tujuan, isi, topik dan prosedur atau strategi yang nantinya dijadikan acuan dalam pengorganisasian berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu Kegiatan ekstrakurikuler juga diartikan sebagai program kegiatan yang intensif pelaksanaannya di luar pelajaran ekstrakurikuler yang ada pada waktu yang bersamaan sebagai pelengkap program kegiatan kurikulum. Dalam implementasi Program kegiatan ekstrakurikuler ini diawasi oleh sekolah Tujuan utama dari kegiatan ini adalah pengembangan diri para peserta berdasarkan kepribadian, potensi, ketrampilan, keinginan dan kemampuan peserta didik lebih dalam atau lebih jauh dari yang dikembangkan kurikulum Semua kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berlangsung di luar kelas dengan suatu tujuan membantu mewujudkan pengembangan potensi peserta didik. (Khusna: 2020)

Adapun Jenis-Jenis Ekstrakurikuler diantaranya yaitu: 1.) Olahraga, Selain bermanfaat untuk kebugaran fisik, olahraga juga baik untuk melatih perkembangan motoriknya. 2) Bela Diri Selain olahraga yang sifatnya permainan, anak-anak anak juga perlu dibekali keterampilan bela diri. Anak-anak bisa belajar tentang kedisiplinan, keberanian, serta komitmen saat berlatih bela diri. 3). Pramuka Merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa di sekolah. Sebab, kegiatan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang diatur khusus dalam Peraturan Permendikbud RI Nomor 63 tahun 2014., 4). Musik Beberapa anak mungkin tidak berbakat dalam bidang olahraga. Pihak sekolah perlu mengembangkan kegiatan di bidang musik untuk mewadahi anak-anak yang berminat dalam bidang tersebut., 5).Tari Ada juga anak-anak yang lebih suka belajar menari ketimbang bermusik. Bukan hanya tari modern, sekolah juga bisa membuat kegiatan latihan seni tari nusantara.Memang jarang anak yang meminatinya. Namun, tidak ada salahnya mengajak anak melestarikan budaya Indonesia, khususnya di bidang seni tari.

Pengembangan Minat Dan Bakat DI UPT SD 066650

Dalam pengembangan Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler di UPT SD 066650 kami melakukan penelitian ini dengan mewawancarai beberapa anak yang mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler diantaranya ada Bernama Husna, siswi kelas 6 UPT SD 066650. Dari hasil wawancara. Husna mengatakan mata pelajaran yang paling di minati yaitu Bahasa Indonesia, adapun mata pelajaran yang kurang di minati yaitu Matematika. Alasannya karena merasa kesulitan dalam menghafalkan rumus-rumus matematika. Husna juga memiliki bakat dan minat dibidang seni dan olahraga yaitu menari dan berenang. Dalam pengembangan bakat dibidang seni mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari. Selain itu juga mengikuti ekstrakurikuler drumband, dokter kecil dan pramuka. Narasumber 2 Bernama Freya, siswi kelas 6 UPT SD 066650. Dari hasil wawancara Freya mengatakan mata pelajaran yang paling di minati yaitu Matematika, adapun mata pelajaran Freya yang kurang di minati yaitu PJOK. Alasannya karena merasa kesulitan dalam prakteknya. Juga memiliki bakat dan minat dibidang seni yaitu menari dan melukis, pernah mengikuti lomba melukis dan mendapatkan juara 3. Dalam pengembangan bakat dibidang seni beliau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari. Selain itu juga mengikuti ekstrakurikuler drumband dan pramuka. Narasumber 3 Bernama Nanda, siswi kelas 6 UPT SD 066650. Dari hasil wawancara Nanda mengatakan mata pelajaran yang paling di minati yaitu PJOK dan Bahasa Indonesia, adapun mata pelajaran yang kurang di minati yaitu Bahasa Inggris. Alasannya karena merasa kesulitan dalam pengartian dan pengucapan kata. Nanda juga memiliki bakat dan minat dibidang seni yaitu bermain alat musik dan menari. Dalam pengembangan bakat dibidang seni mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Nanda menari dan drumband. Selain itu juga mengikuti ekstrakurikuler dokter kecil dan pramuka. Narasumber 4 Bernama Syifa, siswi kelas 6 UPT SD 066650. Dari hasil wawancara Syifa mengatakan mata pelajaran yang paling di minati yaitu PJOK,

Adapun mata pelajaran yang kurang di minati yaitu Bahasa Inggris. Alasannya karena merasa kesulitan dalam pengartian dan pengucapan kata. Syifa juga memiliki bakat dibidang memasak. Dalam pengembangan kemampuan dibidang memasak sering memasak ulang resep dari internet dan sering membantu mamanya membuat kue. Syifa juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu drumband dan pramuka. Narasumber 5 Bernama Ziko, siswa kelas 6 UPT SD 066650. Dari hasil wawancara Ziko mengatakan mata pelajaran yang paling di minati yaitu agama, adapun mata pelajaran yang kurang di minati yaitu Matematika dan Bahasa Inggris. Alasannya karena kesulitan dalam menghafal rumus, pengucapan kata dan pengartian kata. Ziko juga memiliki bakat di bidang olahraga dan seni yaitu bermain sepak bola dan bermain alat musik. Di sekolah mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan drumband Narasumber 6 Bernama Dimas, siswa kelas 6 UPT SD 066650. Dari hasil wawancara Dimas mengatakan mata pelajaran yang paling di minati yaitu Bahasa Inggris dan agama, adapun mata pelajaran yang kurang di minati yaitu Matematika. Alasannya karena kurang memahami materi. Dimas juga memiliki bakat di bidang olahraga yaitubermain sepak bola. Di sekolah ekstrakurikuler yang di ikuti yaitu pramuka.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut sebagai jawaban atas pokok permasalahan dalam penelitian ini : Peneliti menyimpulkan bahwa setiap anak memiliki bakat, minat dan kemampuan yang berbeda beda dalam potensi dalam diri mereka sendiri peserta didik dapat di berikan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara lebih mendalam. Dalam proses ini mereka dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan

minat mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi , keterlibatan dan prestasi akademik mereka. Dengan demikian, peningkatan , bakat dan keterampilan peserta didik dapat menjadi landasan yang kuat untuk kesuksesan mereka di masa depan.

REFERENSI

- Drs. M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 25
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Palapa, 8(1), 159-177.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/705>
- Magdalena, I., Septina, Y., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/965>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi siswa tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar. JAMBURA Guidance and Counseling Journal, 1(1), 40-48.
<https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jgcj/article/view/136>
- Oktavianti, F. (2019). Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Joyful Learning Journal, 8(4), 184-192.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/33003>
- Afniola, S., Ruslan, R., & Artika, W. (2020). Intelegensi dan bakat pada prestasi siswa. Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, 6(1).
<https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/view/844>
- Rufaidah, A. (2015). Pengaruh intelegensi dan minat siswa terhadap putusan pemilihan jurusan. Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(2)
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/379>